

RESUME SKRIPSI

ANALISIS *WEEKEND EFFECT* TERHADAP *RETURN SAHAM* DAN *VOLUME PERDAGANGAN* PADA SEKTOR *TRADE* DAN *INFRASTRUCTURE* PERIODE 2018 – 2020

Jane Gabrielle Lius

Dosen Pembimbing : Dr. Said Kelana Asnawi, M.M.



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

JUNI 2021



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



ABSTRAK

Jane Gabrielle Lius / 22170132 / 2021 / Analisis *Weekend Effect* Terhadap *Return* Dan Volume Perdagangan Pada Sektor *Trade* dan *Infrastructure* Periode Januari 2018 – September 2020 / Pembimbing : Dr. Said Kelana Asnawi, M.M.

Hari perdagangan saham terdiri dari lima hari perdagangan, yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Terdapat juga dua hari libur selama hari perdagangan tersebut, yaitu Sabtu dan Minggu. Hari Senin merupakan awal dari hari perdagangan setelah hari libur akhir pekan. Dampak dari hari libur sebanyak dua hari tersebut menimbulkan kurang bergairahnya pasar modal dan dapat mempengaruhi *mood* investor dalam berinvestasi.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara kelompok *return* terendah pada hari Jumat dan Senin pada tahun 2018 – 2019 maupun tahun 2020 (era COVID-19) untuk sektor *Trade* dan *Infrastructure*. Tidak terdapat perbedaan antara kelompok *return* tertinggi pada hari Jumat dan Senin pada tahun 2018 – 2019 dan terdapat perbedaan pada tahun 2020 dalam sektor *Trade*. Dengan demikian secara umum tidak terjadi anomali pasar dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Weekend Effect, return, trading volume.*

ABSTRACT

Jane Gabrielle Lius / 22170132 / 2021 / *Weekend Effect Analysis on Return Stock and Trade Volume in the Trade and Infrastructure Sector for the Period of January 2018 - September 2020* / Advisor: Dr. Said Kelana Asnawi, MM

A stock trading day consists of five trading days, there are Monday, Tuesday, Wednesday, Thursday and Friday. There are also two holidays during the trading day, namely Saturday and Sunday. Monday is the beginning of a trading day after a weekend holiday. The impact of the two days off has resulted in a lack of enthusiasm for the capital market and can affect the mood of investors in investing.

The results of this study are that there is a difference between the lowest return groups on Friday and Monday in 2018 - 2019 and 2020 (COVID-19 era) for the Trade and Infrastructure sector. There is no difference between the highest return groups on Friday and Monday in 2018 - 2019 and there is a difference in 2020 in the Trade sector. Thus, in general, there is no market anomaly in this study.

Keywords: *Weekend Effect, return, trading volume.*



Pendahuluan

Pasar modal sudah menjadi salah satu cara bagi masyarakat untuk mengalokasikan sumber dana di salah satu instrumen keuangan yang dapat berupa surat-surat berharga seperti saham atau obligasi dengan mengharapkan keuntungan.

Sebelum investor memilih saham yang menguntungkan baginya, investor perlu untuk melakukan penilaian terhadap saham yang akan dipilih supaya dapat mengetahui tingkat risiko (*risk*) dan tingkat pengembalannya (*return*). Salah satu penyebab pasar tidak efisien adalah terdapat anomali pasar. Anomali pasar merupakan suatu peristiwa yang bersifat musiman yang merupakan bentuk menyimpang dari pasar modal karena terjadinya perubahan pola dari *return* saham. Anomali ini terjadi karena waktu tertentu menghasilkan *return* yang lebih tinggi secara sistematis dan konsisten dibandingkan waktu yang lainnya. Salah satu anomali pasar yang terjadi dan anomali pasar yang akan diuji dalam penelitian ini adalah *Weekend Effect* yang terdiri dari hari Jumat dan hari Senin.

Hari Senin merupakan awal dari hari perdagangan setelah hari libur akhir pekan. Dampak dari hari libur sebanyak dua hari tersebut menimbulkan kurang bergairahnya pasar modal dan dapat mempengaruhi *mood* investor dalam berinvestasi. Investor cenderung merasa pesimis pada hari Senin dan cenderung optimis pada hari terakhir perdagangan yaitu Jumat. Kecenderungan perilaku ini membuat *return* pada hari Senin secara rata-rata menjadi negatif dan pada hari Jumat menjadi positif. Adapun penyebab lainnya adalah terdapat pengumuman berita buruk dari banyak sumber tertentu, dengan begitu maka investor akan segera bertindak dengan menjual sahamnya pada hari Senin ketika mengetahui berita buruk atas perusahaan yang diinvestasikannya.

Rata-rata *return* saham pada hari Jumat dan Senin dalam sektor *Infrastructure* dan *Trade* di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2018 – September 2020 dapat dilihat di tabel 1.1.

Tabel 1.1
Average Return Saham dan Trading Volume 2018-2020
Sektor Trade dan Infrastructure

Sektor	Tahun	Return (%)		Trading Volume (Miliar Rupiah)	
		Friday	Monday	Friday	Monday
Trade	2018	0,05	-0,14	1204,75	1104,43
	2019	-0,01	-0,05	1605,77	1513,95
	2020	0,13	-0,43	895,00	854,47
Infrastructure	2018	0,09	0,11	1078,08	999,05
	2019	0,16	-0,10	1130,06	994,58
	2020	0,59	-0,69	1242,18	974,46

Sumber : Olahan dari Lampiran 1

Dapat dilihat dari Tabel 1.1 merupakan *return open-close* yang melambangkan *return* sewaktu harga saham *closing* pada hari terakhir perdagangan (Jumat) sama dengan harga saham mulai beroperasi pada hari pertama perdagangan (Senin). Dari hasil tabel diatas menyatakan bahwa *return open-close* dan *trading volume* pada hari Jumat lebih besar dibandingkan dengan pada hari Senin. Namun, pada tahun 2018 dalam sektor *Infrastructure*, *return* pada hari Senin lebih besar daripada *return* pada hari Jumat yang dimana berlawanan dengan teori yang dijelaskan di *Monday Effect* yang menyatakan bahwa *return* pada hari Senin lebih kecil dibandingkan hari yang lain.

Perbedaan yang ada berdasarkan dari hasil tabel di atas merupakan salah satu faktor yang membuat penulis ingin membuat penelitian terkait dengan *Weekend Effect*. Penulis juga ingin meneliti



apakah terdapat perbedaan antara tahun 2020 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2018-2019 karena pada tahun 2020 merupakan tahun yang mengguncang ekonomi di seluruh dunia yang disebabkan oleh COVID-19. Oleh karena itu, penulis ingin melihat apakah pandemi tersebut menyebabkan perbedaan yang tinggi pada tahun 2020 dalam sektor *Trade* dan sektor *Infrastructure*.

Beberapa peneliti terdahulu mengungkapkan bahwa terdapat anomali seperti yang dikatakan oleh Hassan dan Kayser (2019) yaitu tingkat pengembalian pada hari Senin dan Rabu sangat rendah, namun volume perdagangan rendah terdapat pada hari Senin dan tinggi pada hari Rabu. Begitu juga dengan hasil penelitian dari Sumbawa dan Dewi (2018) yang menunjukkan bahwa terjadi fenomena *Monday effect* dan *Friday effect* pada perdagangan saham Indeks Bisnis 27 di Bursa Efek Indonesia periode Oktober 2014 – September 2018.

Bertentangan dengan kedua penelitian tersebut, Sari dan Susilawati (2018) mengatakan bahwa tidak terjadi *Monday Effect* pada perdagangan pada kelompok saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2017 sampai dengan Januari 2018 dan juga tidak terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham pada kelompok saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2017 sampai dengan Januari 2018.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Monday Effect* dan *Friday Effect* terhadap *return* saham dan volume perdagangan pada sektor *Trade* dan sektor *Infrastructure* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai *return* saham *open-close* dan volume (*shares*) pada setiap hari Senin dan Jumat. Adapun objek penelitian yang digunakan adalah saham pada sektor indeks *Infrastructure* dan *Trade* yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2018 sampai dengan September 2020.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dipublikasikan oleh perusahaan, instansi atau sebuah kelompok kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah harga *open* dan *close* dari indeks saham dan volume indeks pada hari Senin dan Jumat selama periode Januari 2018 – September 2020 yang ada dalam sektor *Infrastructure* dan *Trade*. Data ini diperoleh dari www.duniainvestasi.com dan idx.co.id.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Data dari hari Jumat dan Senin pada indeks sektor industri *Infrastructure* dan sektor industri *Trade* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode Januari 2018 – September 2020. Rentang waktu dari data yang diambil sebelum tahun 2020 (Januari 2018 – Desember 2019) dipilih dengan alasan dapat dibandingkan dengan tahun 2020 dimana pada tahun 2020 merupakan tahun dimulainya pandemi COVID-19.
2. Tersedianya data *open-close* dan volume selama kurun waktu penelitian yaitu Januari 2018 sampai dengan September 2020.
3. Menurut Fama and French (1992) dalam Said Kelana dan Chandra Wijaya (2007), dari data yang telah dikumpulkan dari masing-masing data harian, kemudian data dikelompokkan menjadi 30% tertinggi, 40% menengah, dan 30% terendah.
4. Penentuan sampel dengan mengambil data sebanyak 30% terbesar (*highest*) dari data *return* dan *trading volume* dan 30% terkecil (*lowest*) dari data *return* dan *trading volume*.
5. Data harian merupakan data berpasangan (Jumat-Senin), maka penulis mengeliminasi data hari Jumat dan Senin pada tanggal tertentu yang tidak lengkap.



6. Maka dari data yang telah dikumpulkan dan dilengkapi, penulis dapat melakukan pengelompokkan untuk menguji apakah ada perbedaan dalam pengujian, yaitu :
- (a) Uji 1 : Friday Lowest *Return* dengan Monday Lowest *Return*.
 - (b) Uji 2 : Friday Highest *Return* dengan Monday Highest *Return*.
 - (c) Uji 3 : Trading Volume (Friday Lowest *Return*) dengan Trading Volume (Monday Lowest *Return*).
 - (d) Uji 4 : Trading Volume (Friday Highest *Return*) dengan Trading Volume (Monday Highest *Return*).
 - (e) Uji 5 : Trading Volume (Friday Lowest *Return*) dengan Trading Volume (Friday Highest *Return*).
 - (f) Uji 6 : Trading Volume (Monday Lowest *Return*) dengan Trading Volume (Monday Highest *Return*).
 - (g) Uji 7 : *Return* (Friday Lowest Trading Volume) dengan *Return* (Friday Highest Trading Volume).
 - (h) Uji 8 : *Return* (Monday Lowest Trading Volume) dengan *Return* (Monday Highest Trading Volume).

Hasil dan Pembahasan

Dalam uji beda *Independent Sample T-Test*, akan dilihat dari *return open-close* dan volume perdagangan pada periode Januari 2018 – September 2020 yang terjadi di Indonesia. Pada penelitian ini akan dijabarkan untuk *return open-close* dan volume perdagangan untuk dilihat bagaimana hasil yang mempengaruhi di dalam penelitian ini. Maka hasil untuk *return open-close* dan volume perdagangan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Independent Sample T-Test
Return Open-Close Uji 1 dan Uji 2

Uji	Sektor	Periode	Friday		Monday		<i>p-value</i>
			Mean (%)	Standar Deviasi (%)	Mean (%)	Standar Deviasi (%)	
Uji 1	Trade	2018-2019	-0.64	0.25	-0.88	0.44	0.018*
		2020	-0.90	0.37	-1.77	1.09	0.035*
	Infrastructure	2018-2019	-1.04	0.47	-1.40	0.78	0.042*
		2020	-1.24	0.72	-3.23	2.13	0.017*
Uji 2	Trade	2018-2019	0.72	0.32	0.64	0.35	0.414
		2020	1.33	0.52	0.83	0.69	0.085**
	Infrastructure	2018-2019	1.33	0.68	1.57	0.84	0.251
		2020	2.84	1.86	1.60	1.67	0.135

Sumber : Olahan dari Lampiran 2

Keterangan :

*Signifikan pada $\alpha = 5\%$

**Signifikan pada $\alpha = 10\%$

Uji 1 : Friday-Monday Lowest *Return*

Uji 2 : Friday-Monday Highest *Return*



Berdasarkan hasil penelitian tabel 4.1, *return* terendah berada pada hari Senin yaitu sebesar -0.88% pada sektor *Trade* dan *return* tertinggi berada pada hari Jumat yaitu sebesar 2.84% pada sektor *Infrastructure*. *Return* pada hari Senin sebagian besar lebih rendah daripada *return* pada hari Jumat, kecuali pada sektor *Infrastructure* pada tahun 2018-2019 dimana *return* pada hari Senin lebih tinggi daripada *return* pada hari Jumat. Hal tersebut dapat dikarenakan adanya berita baik yang tersebar pada hari libur perdagangan ataupun pada hari Jumat. Pada uji 1, *return* hari Senin dan Jumat pada era COVID-19 lebih rendah daripada *return* hari Senin dan Jumat di tahun sebelumnya. Sebaliknya pada uji 2, *return* hari Senin dan Jumat pada era COVID-19 lebih tinggi daripada *return* hari Senin dan Jumat di tahun sebelumnya. Pada uji 1 menunjukkan bahwa *return* saham pada hari senin merupakan negatif atau terjadi penurunan harga saham pada hari Senin. Penyebabnya adalah oleh faktor mood investor setelah hari libur akhir pekan yang menimbulkan kurang bergairahnya pasar modal dan kurangnya keinginan investor dalam menanamkan modalnya. Rendahnya *return* saham juga dapat diakibatkan karena perusahaan emiten biasanya menunda pengumuman berita buruk sampai dengan hari Jumat dan direspon oleh pasar pada hari Senin.

Tabel 4.2
Independent Sample T-Test
Volume Perdagangan (berdasarkan *return*) Uji 3 dan Uji 4

Uji	Sektor	Periode	Friday		Monday		p-value
			Mean (Rp Miliar)	SD (Rp Miliar)	Mean (Rp Miliar)	SD (Rp Miliar)	
Uji 3	Trade	2018-2019	1394	630	1327	679	0.711
		2020	879	202	879	317	0.998
	Infrastructure	2018-2019	1061	280	984	262	0.307
		2020	1347	937	847	298	0.125
Uji 4	Trade	2018-2019	1341	353	1337	313	0.774
		2020	987	206	912	173	0.390
	Infrastructure	2018-2019	1161	634	1069	268	0.490
		2020	1281	497	1142	346	0.478

Sumber : Olahan dari Lampiran 2

Uji 3 : *Friday-Monday Trading Volume (Based Lowest Return)*

Uji 4 : *Friday-Monday Trading Volume (Based Highest Return)*

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.2, volume perdagangan pada hari Jumat lebih tinggi dibandingkan dengan hari Senin. Pada era COVID-19, volume perdagangan pada hari Senin dan Jumat dalam sektor *Trade* lebih rendah daripada tahun sebelumnya. Sebaliknya, volume perdagangan pada hari Senin dan Jumat pada era COVID-19 dalam sektor *Infrastructure* lebih tinggi daripada tahun sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa selama era COVID-19, sektor *Trade* mengalami penurunan dan sektor *Infrastructure* mengalami peningkatan.



Tabel 4.3
Independent Sample T-Test
Volume Perdagangan (berdasarkan return) Uji 5 dan Uji 6

Sektor	Group (Based Return)	Periode	Uji 5 (Friday)			Uji 6 (Monday)		
			Mean (Rp Miliar)	SD (Rp Miliar)	p-value	Mean (Rp Miliar)	SD (Rp Miliar)	p-value
Trade	Low	2018-2019	1394	630	0.556	1327	679	0.944
	High		1341	353		1337	313	
	Low	2020	879	202	0.255	879	317	0.779
	High		987	206		912	173	
Infrastructure	Low	2018-2019	1061	280	0.456	984	262	0.248
	High		1161	634		1069	268	
	Low	2020	1347	937	0.846	847	298	0.056**
	High		1281	497		1142	346	

Sumber : Olahan dari Lampiran 2

Keterangan :

**Signifikan pada $\alpha = 10\%$

Uji 5 : Friday Trading Volume (Based Lowest-Highest Return)

Uji 6 : Monday Trading Volume (Based Lowest-Highest Return)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3, volume perdagangan pada hari Senin lebih rendah dibandingkan dengan hari Jumat. Hal ini berarti investor terbukti lebih aktif berinvestasi pada hari Jumat. Pada era COVID-19, volume perdagangan pada hari Senin dan Jumat dalam sektor *Trade* lebih rendah daripada tahun sebelumnya. Sementara volume perdagangan hari Senin dan Jumat dalam sektor *Infrastructure* pada era COVID-19 lebih tinggi daripada tahun sebelumnya, kecuali pada hari Senin terendah dimana volume perdagangan era COVID-19 lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 4.4
Independent Sample T-Test
Return (berdasarkan volume perdagangan) Uji 7 dan Uji 8

Sektor	Group (Based Volume)	Periode	Uji 7 (Jumat)			Uji 8 (Senin)		
			Mean (%)	Standar Deviasi (%)	p-value	Mean (%)	Standar Deviasi (%)	p-value
Trade	Low	2018-2019	-0.1	0.67	0.824	-0.12	0.56	0.284
	High		-0.07	0.51		0.06	0.67	
	Low	2020	-0.46	0.72	0.136	-0.68	1.37	0.464
	High		0.22	1.16		-0.18	1.61	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

©

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Infrastructure	Low	2018-2019	0.09	0.83	0.953	-0.02	1.15	0.502
	High		0.1	1.13		0.24	1.67	
	Low	2020	0.99	2.12	0.728	-1.78	2.35	0.202
	High		0.69	1.74		-0.1	3.27	

Sumber : Olahan dari Lampiran 2

Uji 7 : *Friday Return (Based Lowest-Highest Trading Volume)*

Uji 8 : *Monday Return (Based Lowest-Highest Trading Volume)*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4, *return* pada hari Jumat lebih besar dibandingkan dengan hari Senin, kecuali dalam sektor Trade pada tahun 2018-2019 dimana Jumat memiliki hasil yang negatif yaitu sebesar -0.07% dan hasil pada hari Senin positif yaitu sebesar 0.06%. Dalam sektor Trade, *return* pada era COVID-19 cenderung lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kecuali pada hari Jumat tertinggi dimana *return* pada era COVID-19 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam sektor Infrastructure, *return* pada hari Jumat era COVID-19 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya pada hari Senin era COVID-19 memiliki hasil *return* yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Simpulan dan Saran

Simpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan antara *return* dan volume perdagangan pada *weekend effect*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti tambahan dalam memahami kejadian di pasar saham negara berkembang, seperti di Indonesia dan juga sebagai panduan bagi para investor di pasar saham dalam mengambil keputusan investasi, terutama karena adanya era COVID-19 pada tahun 2020.

Hasil penelitian sebagian besar tidak terdapat perbedaan pada hari Senin dan Jumat terhadap *return* dan volume perdagangan. Dengan demikian tidak terdapat *Monday Effect* dalam penelitian ini. Maka investor tidak perlu khawatir untuk melakukan transaksi pasar saham.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya supaya menambahkan hari Rabu dalam penelitian karena hari Rabu berada di pertengahan hari perdagangan dan beberapa peneliti menemukan bahwa hari Rabu memiliki tertinggi selama lima hari perdagangan.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan, karena atas berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan karena merupakan proses akhir yang harus dilalui oleh peneliti untuk dapat memperoleh gelar sarjana akuntansi selama menempuh perkuliahan di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Penelitian ini merupakan *grand research* yang dilakukan bersama dengan Dr. Said Kelana Asnawi, M.M. bersama dengan rekan yang lainnya, oleh karena itu beliau juga memberikan sebagian data dari penelitiannya kepada peneliti dikarenakan peneliti merupakan salah satu bagian dari *grand research* beliau.

Hak Cipta ini milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, H. (2014), *Pengujian Monday Effect Pada Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Efek Singapura*, Journal of Business and Banking, p. 81.
- Asnawi, S. K., Salim, G. and Malik, W. A. (2020), *Does Black Monday appear on The Indonesia Stock Exchange?*, Jurnal Organisasi dan Manajemen, p. 24–35.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2007. Metodologi Penelitian Keuangan. Jakarta: Graha Ilmu.
- Hassan, M. H. and Kayser, M. S. (2019), *Ramadan effect on stock market return and trade volume: Evidence from Dhaka Stock Exchange (DSE)*, Cogent Economics and Finance, p. 1–13.
- Khoidah, I. et al. (2017), *Fenomena Anomali Pasar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura*, Management Analysis Journal, Vol. 6.
- Maryani, W. O. (2017), Skripsi : *Pengujian The Day of The Week Effect, Week Four Effect dan Monday Effect Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015*, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Rahmawati, S. (2016), *Analisis Monday Effect dan Weekend Effect pada Return Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia*, American Journal of Orthodontics and Dentofacial Orthopedics, pp. 1–8.
- Rani, P. (2019), *The Weekend Effect on The Stock Rerturns of National Stock Exchange*, International Journal of Research in Applied Management, Science & Technology, Vol. 4.
- Sari, T. I. and Susilawati, S. (2018), *Analisis Monday Effect, Weekend Effect Dan Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Pada Kelompok Saham Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2017 - Januari 2018*, Journal Profiet, p. 141–147.
- Sekaran, U. and Bougie (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Yogyakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Sumbawa, U. T. and Dewi, D. D. (2018), Skripsi: *Friday Effect Terhadap Return Saham Indeks Bisnis 27 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018* (Tidak Dipublikasikan).
- Widayanti, C.I. (2018), *Pengaruh Monday Effect, Weekend Effect, dan Rogalski Effect Terhadap Return Saham*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, p. 1-11.
- Wulandari, F. dan Diana, N. (2017), *Analisis Monday Effect dan Friday Effect pada Indeks Likuiditas 45 di Bursa Efek Indonesia*, p. 1-12.

www.idx.co.id

www.dumainvestasi.com

